

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alam yang sudah dikenal sejak dahulu sebagai Negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dan fundamental dalam suatu negara, karena tanpa adanya pertanian maka manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia dapat mendukung kegiatan bisnis dibidang pertanian. Salah satu sub sektor yang memberikan peran dalam mendukung kegiatan bisnis pertanian adalah tanaman hortikultura. Hortikultura merupakan suatu kegiatan budidaya pada sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Sebagai Negara yang memiliki iklim tropis, Indonesia memiliki peluang usaha dalam bidang hortikultura. Salah satu produk hortikultura yang berpotensi untuk dikembangkan adalah paprika. Paprika termasuk ke dalam tanama hortikultura dari golongan sayuran yang umumnya dimanfaatkan untuk keperluan pangan. Selain bermanfaat untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga, juga bermanfaat dalam industri pengolahan makanan. Paprika merupakan komoditas sayuran asing yang potensial yang dapat dikembangkan di Indonesia serta bernilai ekonomis tinggi Savaringga 2013 pada jurnal (Cahya dan Wulandari 2019). Data perkembangan produksi dan luas panen paprika di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Data perkembangan produksi dan luas panen paprika di Indonesia

Tahun	Produksi (Ton)	Luas panen (Ha)
2017	7.390	350
2018	18.151	656
2019	19.358	890

Sumber: Badan Pusat Statistik (2019)

Tabel 1 menunjukkan bahwa produksi paprika di Indonesia terus mengalami peningkatan sejak tahun 2017 hingga tahun 2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingginya permintaan terhadap paprika, seperti permintaan pada hotel berbintang, restoran-restoran, semakin populernya makanan barat di Indonesia, dan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat. Dengan demikian pengembangan pasar paprika menjelaskan bahwa peluang bisnis paprika ini berpotensi untuk dijalankan.

Kabupaten Cianjur memiliki beberapa usaha dalam bidang pertanian yang tersebar di beberapa wilayah. Perusahaan yang menjalani usaha dibidang pertanian di Kabupaten Cianjur salah satunya adalah Kelompok Tani Gede Harepan. Kelompok Tani Gede Harepan menjalankan usahanya dibidang sayuran hortikultura, salah satu komoditas yang dibudidayakan Kelompok Tani Gede Harepan adalah paprika. Masalah yang dihadapi oleh Kelompok Tani Gede Harepan sekarang yaitu menurunnya permintaan pada paprika dikaerjakan dampak dari COVID-19. Berikut adalah data permintaan dan penawaran pada Kelompok Tani Gede Harepan dapat dilihat pada Tabel 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Pertanian Bogor
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University

Tabel 2 Data permintaan dan penawaran paprika 2020

Sebelum COVID-19		Setelah COVID-19	
Permintaan(kg)/ tahun	Penawaran(kg)/ Tahun	Permintaan(kg)/ tahun	Penawaran(kg)/ ahun
4.000	4.000	1.350	4.000

Sumber: Kelompok Tani Gede Harepan (2020)

Tabel 2 menunjukkan penurunan permintaan sesudah Covid-19 sesuai dengan data permintaan dari mitra yaitu Bintang 8 sebesar 300 kg, Pasar Induk Kramat Djati 500 kg, Citra Sehat Organik 310 kg dan KMM Dompot Dhuafa 240 kg dengan total permintaan sesudah COVID-19 sebesar 1.350 kg. Akibat adanya penurunan permintaan paprika pada Kelompok Tani Gede Harepan maka dilakukan penanganan yang tepat dalam resiko penurunan permintaan pada paprika di Kelompok Tani Gede Harepan dengan cara menambah segmen pasar baru dalam penjualan paprika dengan menjual kepada mitra pasar dimana mereka sebagai pelanggan yang bekerja sama dengan Kelompok Tani Gede Harepan. Pengembangan pasar merupakan strategi untuk pertumbuhan perusahaan dengan mengembangkan segmen pasar baru untuk produk yang ada (Poniman dan Choerudin 2017). Mitra adalah salah satu sikap menjalankan bisnis yang diberi ciridengan hubungan jangka panjang, suatu kerjasama bertingkat tinggi, saling percaya, dimana pemasok dan pelanggan berniaga satu sama lain (Linton 1995). Adapun tambahan mitra yang bekerja sama dengan Kelompok Tani Gede Harepan yaitu Simply Fresh Organik, Original Hidroponik, CV. AM Abbasy, Goro Mart dan Kresna yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari Dinas Pertanian Kabupaten Cianjur dan kecocokan harga pada penawaran dari pihak mitra terhadap produk paprika yang dimiliki Kelompok Tani Gede Harepan. Dimana targetting dari mitra pasar tersebut adalah hotel, restoran-restoran, dan masyarakat kaangan menengah atas.

Tujuan dari pengembangan segmen pasar yang dilakukan Kelompok Tani Gede Harepan pada mitra pasar yaitu untuk menjaga agar perusahaan tetap bertahan didalam ancaman penurunan permintaan akibat adanya COVID-19 dan sebagai salah satu pengendalian resiko menurunnya permintaan paprika pada Kelompok Tani Gede harepan yang menyebabkan menurunnya arus pendapatan pada Kelompok Tani Gede Harepan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berupa pengembangan pasar paprika melalui mitra pada Kelompok Tani Gede Harepan Kabupaten Cianjur melalui analisis SWOT
2. Menyusun kajian pengembangan bisnis berupa pengembangan pasar paprika melalui mitra pada Kelompok Tani Gede Harepan Kabupaten Cianjur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.